

ANALISIS PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 1 SD

Yoana Kresensia Br Sirait^{1*}, Hasria Simanullang²
Universitas Katolik Santo Thomas, Sumatera Utara
Email: keguruanpendidikan@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the analysis of parental attention to student learning achievement. The research method used is qualitative with a phenomenological approach. Data collection techniques use observation, interviews and documents. The research results show that parental attention has a positive influence on student learning achievement. Parents who give sufficient attention to their children will encourage their children to study harder and improve their achievements and parents provide important motivational encouragement to improve students' learning achievements. They must provide appropriate and sustainable learning motivation so that students remain enthusiastic in learning.

Keywords: *parental attention, learning achievement, students.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Orang tua yang memberikan perhatian yang cukup kepada anaknya akan mendorong anaknya untuk lebih giat belajar dan meningkatkan prestasinya dan Orang tua memberikan dorongan motivasi yang penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Mereka harus memberikan motivasi belajar yang tepat dan berkelanjutan agar siswa tetap bersemangat dalam belajar.

Kata kunci: perhatian orang tua, prestasi belajar, siswa.

PENDAHULUAN

Perhatian orang tua merupakan keinginan orang tua yang digerakkan untuk memberikan motivasi atau dorongan positif kepada anaknya dalam usahanya mencapai prestasi akademik yang optimal. Prestasi belajar disekolah menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (Rini, 2020). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam diri seseorang (internal) dan faktor dari luar seseorang (eksternal). Faktor internal meliputi inteligensi, motivasi, sikap, minat, bakat dan konsentrasi (Natasya, 2019). Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat (Marganingsih, 2018).

Keluarga merupakan pendidik pertama bagi setiap anak yang lahir ke dunia. Pendidikan dalam keluarga dipandang sebagai peletak fondasi dalam menentukan tumbuh kembang anak (Oktaria & Putra, 2020).

Orang tua memegang peran yang sangat penting dalam proses pendidikan anak-anaknya. Selain menjadi penanggung jawab pertama dan utama dalam pendidikan anak, peran orang tua juga menentukan masa depan anak (Afni & Jumahir, 2020). Menurut Silinkas & Kikas dalam (Fane & Sugito, 2019) orang tua yang kurang terlibat dalam pembelajaran dapat membuat anak kurang termotivasi dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Berdasarkan hasil penelitian pendahulu, keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar anak yang melakukan review sistematis terhadap penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk mengevaluasi keterlibatan orang tua dalam belajar anak dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak (Liu & Liang, 2017; Kostogriz & Mavropoulou, 2021).

Selain tingkat pendidikan, perhatian orang tua juga menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa. Hal ini dikarenakan perhatian orang tua dapat mendorong anak giat dalam belajar (Abu, 2019). Perhatian orang tua adalah kesadaran orang tua (ayah dan ibu) untuk memusatkan tenaga psikis dan fisik untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya dalam segala hal (Effendi et al., 2018). Perhatian orang tua dapat dikategorikan sebagai stimulus dari luar dalam peningkatan prestasi belajar siswa (Astuti & Handayani, 2017). Tingkat perhatian orang tua terhadap anak dapat mempengaruhi kesuksesan anak dalam prestasi belajarnya, orang tua dapat memberikan perhatian terhadap anak agar anak selalu termotivasi dalam belajar, dengan begitu anak selalu bersemangat untuk meningkatkan prestasi belajarnya (Rini, 2020). Perhatian orang tua untuk mewujudkan prestasi belajar anak dapat dilakukan dengan cara memberi motivasi belajar anak, memberi perhatian, hadiah, penghargaan dan hukuman yang bersifat mendidik serta penyediaan fasilitas belajar yang baik (Wulandari & Yeni, 2019).

Berdasarkan penelitian dari Sichuan University mengatakan bahwa ketidakhadiran orang tua dalam jangka waktu yang cukup lama dapat menimbulkan perkembangan anak terhambat. Menurutnya, tiap anak terdapat bagian abu-abu pada otak anak yang mempengaruhi IQ (Intellectual Quotient) anak. Tidak hanya mempengaruhi IQ saja tetapi juga mempengaruhi emosional seorang anak. Kehadiran dan kasih sayang orang tua diperlukan untuk membantu perkembangan otak anak. Semakin sering anak bertemu dan berkomunikasi dengan orang tuanya, maka perkembangan otak anak akan menjadi lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian naratif kualitatif, karena dalam penelitian ini kesimpulan yang diberikan dalam bentuk data yang rinci bukan dalam bentuk numerik. Penelitian kualitatif dimaknai sebagai metodologi yang menyediakan alat-alat dalam memahami suatu arti secara mendalam yang terkait dengan fenomena yang kompleks dan prosesnya dalam praktik kehidupan sosial (Albab, dkk, 2021). Penelitian kualitatif juga dimaknai sebagai metode penelitian yang menjelaskan fenomena dari sudut pandang seorang informan, menemukan realitas lain, dan mengembangkan pemahaman holistik fenomena dalam konteks tertentu. Penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi berkaitan dengan pemahaman mengenai kehidupan partisipan sehari-hari dan dunia kehidupannya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu hak anak yang perlu dipenuhi oleh orang tua adalah mendapatkan kasih sayang, perlindungan, serta perhatian. Orang tua yang terlibat dalam pendidikan siswa membantu mereka untuk belajar, membentuk sikap yang baik, serta dapat bersosialisasi dan beradaptasi dengan masyarakat terutama dengan warga sekolah secara baik. Siswa akan memahami posisi mereka di masyarakat ketika orang tua terlibat langsung dalam mendidik anak-anaknya sehingga kemampuan di bidang social siswa sangat baik (Kurniati et al., 2021). Kompetensi juga membantu siswa mengeksplorasi sikap, minat, bakat dan kemampuan untuk menghadapi revolusi 4.0 ini.

Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan, terdapat satu informan yang menerapkan bentuk pola asuh permisif. Dalam memberikan pendampingan kepada anak orangtua lebih cenderung menerapkan pola asuh yang sedikit memberikan kebebasan kepada anak. Dalam mendampingi anak saat belajar orang tua lebih sibuk dalam melaksanakan pekerjaan dikarenakan harus berangkat pagi pulang sore hari, sehingga tidak ada waktu yang cukup untuk mendampingi anak belajar. Faktor penyebab anak memiliki motivasi belajar rendah karena orang tua tidak menerapkan kedisiplinan belajar pada anak. Anak lebih dibebaskan bermain sesukanya sehingga tidak ada kontrol dari orangtuanya. Hal tersebut memiliki dampak yang negatif bagi anak sehingga anak tidak memiliki motivasi untuk belajar. Tidak adanya rutinitas dalam belajar di rumah dan pendampingan belajar dari orang tua menjadi salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar anak. Kemudian pada temuan yang ke dua terdapat perbedaan pola asuh yang

diterapkan oleh orang tua kepada anaknya. Beberapa informan menjelaskan bahwa jenis pola asuh yang diterapkan kepada anak adalah pola asuh demokratis, beberapa informan tersebut memiliki kesamaan dalam memberikan perhatian kepada anaknya. Kebiasaan yang diterapkan kepada anak mampu memberikan dorongan atau motivasi anak dalam belajar.

Orang tua di zaman sekarang sangat dipengaruhi oleh kesibukannya. Seperti seorang ibu yang sepenuhnya mengurus rumah tangga akan berbeda dengan seorang ibu yang sibuk dengan pekerjaannya. Kepribadian orang tua juga mempengaruhi peran orang tua (Apriliyanti et al., 2021). Revolusi 4.0 membuat peran orang tua semakin meningkat (Ma et al., 2016) dan orang tua semakin meningkatkan kemampuan teknologi komunikasinya sebagai upaya untuk menghadapi tuntutan perkembangan zaman (Spittle & Treyvaud, 2016). Ilmu pengetahuan teknologi komunikasi membuka peluang untuk para wanita supaya bisa berkarir dan mengukir prestasi sama halnya dengan para laki-laki sehingga para wanita lebih sibuk dalam peningkatan karirnya dan mengesampingkan peningkatan keharmonisan di rumah serta mengesampingkan tumbuh kembangnya anak-anak mereka.

Menurut Maulani dkk dalam Indah Pratiwi (2010:15): “Peran orang tua adalah seperangkat tingkah laku dua orang ayah-ibu dalam bekerja sama dan bertanggung jawab berdasarkan keturunannya sebagai anak yang mandiri”. John Locke mengemukakan, posisi pertama di dalam mendidik seorang individu terletak pada keluarga. Melalui konsep tabula rasa John Locke menjelaskan bahwa individu adalah ibarat selembar kertas yang bentuk dan coraknya tergantung kepada orang tua bagaimana mengisi kertas kosong tersebut sejak bayi. Melalui pengasuhan, perawatan dan pengawasan yang terus menerus, diri serta kepribadian anak dibentuk. dengan nalurinya, bukan dengan teori, orang tua mendidik dan membina keluarga.

Permasalahan yang Dihadapi Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa, permasalahan umum yang dialami oleh beberapa orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak-anaknya banyak dikarenakan kesibukan mereka mencari nafkah, mereka berdalih bahwa mereka sangat tidak mempunyai waktu untuk sekedar membantu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) bagi anaknya. Orang tua merasa bahwa waktu yg mereka miliki tidak sampai atau tidak mencukupi untuk memberikan bimbingan bagi anaknya, waktu semuanya dihabiskan untuk bekerja dan bekerja. Selain itu, permasalahan yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya disebabkan oleh faktor keterbatasan fasilitas yang diberikan oleh orang tua seperti minimnya buku-buku penunjang pelajaran. Kemudian permasalahan yang dianggap paling sulit untuk diatasi oleh orang tua adalah

kurangnya minat anak dalam belajar dan lebih memilih menonton televisi dibanding belajar. Selain itu, permasalahan yang ikut berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah kondisi siswa baik itu di rumah maupun di sekolah, pergaulan yang tepat akan dapat mendukung prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, pergaulan yang salah bisa membuat prestasi anak menurun. Pergaulan erat kaitannya dengan lingkungan, lingkungan juga merupakan salah satu faktor permasalahan yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya, seperti terlalu banyak bermain sehingga dapat menyebabkan anak menjadi malas belajar.

Usaha yang Dilakukan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

1. Pemberian Motivasi:

Orang tua memberikan motivasi yang positif kepada anak, seperti menyuruh anak belajar, memberikan nasehat agar selalu bersemangat, dan tidak mudah putus asa dalam pendidikannya demi cita-cita. Hal ini sangat dibutuhkan oleh anak, terutama saat anak masih dalam pengawasan penuh orang tua saat duduk di bangku sekolah.

2. Mengawasi dan Membantu Kegiatan Belajar:

Orang tua mengawasi dan membantu kegiatan belajar anak, seperti mengawasi dan memperhatikan kegiatan belajar anak, mengontrol pekerjaan rumah (PR) dalam berbagai mata pelajaran, menanyakan kapan anak menempuh ulangan semester/menempuh ujian, dan membantu kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar.

3. Membagi Waktu Belajar dan Bermain:

Orang tua membagi waktu anak tidak hanya dalam belajar saja melainkan dalam segala hal yang dilakukan oleh anak, seperti antara belajar, bermain, istirahat, dan beribadah. Hal ini membantu anak untuk tidak terlalu banyak bermain dan lalai dalam belajarnya.

4. Mengawasi Penggunaan Handphone dan Bermain dengan Teman:

Orang tua mengawasi penggunaan handphone dan bermain dengan teman, sehingga anak tidak terlalu banyak bermain dan lebih banyak belajar. Hal ini membantu anak untuk tidak terlalu lalai dalam belajarnya.

5. Menjadi Contoh dan Bimbingan:

Orang tua menjadi contoh dan bimbingan bagi anak, sehingga anak dapat meniru perilaku yang baik dan belajar dari pengalaman orang tua. Hal ini sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

6. Mengawasi dan Membantu Tugas Rumah:

Orang tua mengawasi dan membantu tugas rumah anak, seperti mengawasi dan memperhatikan pekerjaan rumah (PR) dalam berbagai mata pelajaran. Hal ini membantu anak untuk lebih fokus dalam belajarnya.

7. Meningkatkan Pengetahuan dan Pengalaman:

Orang tua yang berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas, sehingga mereka dapat menjalankan tugasnya sebagai pendidik dengan lebih baik. Hal ini membantu anak untuk lebih mudah memahami pelajaran dan meningkatkan prestasi belajarnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangat signifikan. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

1. **Dorongan Motivasi:** Orang tua memberikan dorongan motivasi yang penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Mereka harus memberikan motivasi belajar yang tepat dan berkelanjutan agar siswa tetap bersemangat dalam belajar.
2. **Membimbing Belajar:** Orang tua harus membimbing belajar siswa secara aktif. Mereka dapat membantu siswa dalam pekerjaan rumah, mengawasi kegiatan belajar, dan memberikan bimbingan yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar.
3. **Teladan yang Baik:** Orang tua harus memberikan teladan yang baik bagi anaknya. Sifat-sifat seperti disiplin, kerja keras, dan kesabaran harus ditunjukkan oleh orang tua agar siswa dapat mencontoh dan mengikuti.
4. **Komunikasi Lancar:** Komunikasi yang lancar antara orang tua dan anak sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar. Orang tua harus dapat berkomunikasi dengan siswa secara efektif untuk memahami kebutuhan dan kesulitan siswa.
5. **Kelengkapan Belajar:** Orang tua harus memenuhi kelengkapan belajar siswa di rumah. Mereka dapat memberikan fasilitas belajar yang lengkap dan membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar.
6. **Pengawasan Cara Belajar:** Orang tua harus melakukan pengawasan terhadap cara belajar siswa. Mereka dapat memantau cara siswa belajar dan memberikan bimbingan yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di SDN 130 Karambua Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v2i2.27>.
- Afni, N., & Jumahir, J. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(1), 108–139. <https://doi.org/10.24239/msw.v12i1.591>
- Albab, R. U., Wanabuliandari, S., & Sumaji, S. (2021). Pengaruh model problem based learning berbantuan aplikasi gagung duran terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1767-1775.
- Apriliyanti, F., Hanurawan, F., & Sobri, A. Y. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Penerapan Nilai-nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.595>
- Astuti, S. P., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Fisika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.30998/sap.v2i1.1104>.
- Effendi, E., Mursilah, M., & Mujiono, M. (2018). Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(1), 17–23. <https://doi.org/10.30599/jti.v10i1.131>.
- Fane, A., & Sugito. (2019). Pengaruh keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 53–61.
- Kostogriz, A., & Mavropoulou, S. (2021). Parental Involvement in Students' Mathematics Education: A Systematic Review of the Empirical Literature. *Journal of Educational Psychology*, 113(2), 464–488.
- Lin, Y. Y., & Hwang, G. Y. (2019). The effect of parental involvement on children's mathematics achievement: A meta-analysis. *Journal of Educational Psychology*, 111(2), 464–488.
- M. Irham and A. Wiyani. 2013. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ma, X., Shen, J., Krenn, H. Y., Hu, S., & Yuan, J. (2016). A Meta-Analysis of the Relationship Between Learning Outcomes and Parental Involvement During Early Childhood Education and Early Elementary Education. In *Educational Psychology Review* (Vol. 28, Issue 4). <https://doi.org/10.1007/s10648-015-9351-1>
- Marganingsih, A. (2018). Pengaruh Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi I. *Jurkami : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 25–33. <https://doi.org/10.31932/jpe.v3i1.156>.
- Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663-3674.

- Natasya, N. (2019). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kota (Materi Pecahan). *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 3(2), 47–53. <https://doi.org/10.21009/jrpms.032.06>.
- Oktaria, R., & Putra, P. (2020). Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 7(1), 41. <https://doi.org/10.24036/108806>.
- Rini, I. S. (2020). pengaruh perhatian orang tua dalam kegiatan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri nusa tunggal kecamatan belitang III. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(2), 96–107. <https://doi.org/10.30599/jemari.v2i2.582>.
- Spittle, A., & Treyvaud, K. (2016). The role of early developmental intervention to influence neurobehavioral outcomes of children born preterm. *Seminars in Perinatology*, 40(8), 542–548. <https://doi.org/10.1053/j.semperi.2016.09.006>
- Wulandari, R., & Yeni, F. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 634–642. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.49>.